

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Tahun 2020 hingga 2021 memiliki banyak perubahan di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Dimana, pada masa ini masyarakat mengalami musibah besar yang cukup merugikan banyak pihak secara keseluruhan termasuk pada sektor perekonomian Indonesia. Hal ini diakibatkan adanya virus Covid-19 yang membuat pemerintah harus memberlakukan kebijakan-kebijakan seperti *lockdown*, yang pada kondisi tersebutlah hampir secara keseluruhan rakyat Indonesia mengalami penurunan dalam perekonomian (BBC, 2020). Dampak penurunan dalam perekonomian ini diantaranya, beberapa tempat usaha tidak mampu meneruskan usahanya, beberapa tempat usaha tetap bertahan namun karyawan-karyawannya harus 'di rumah'kan dalam arti, melakukan pekerjaan di rumah dan beberapa lainnya harus merasakan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara mendadak (Elena Maria, 2020). Adanya pengurangan karyawan tersebut berpotensi meningkatkan tingkat pengangguran di Indonesia (Gusman, 2020).

Hal tersebut, meresahkan banyak pihak, beberapa pekerja yang terkena dampak dengan skala besar hingga para sarjana yang baru menyelesaikan pendidikan namun sulit dalam mendapatkan pekerjaan (Najwa Salva, 2020). Secara tidak langsung, kini jumlah lapangan pekerjaan dengan jumlah pencari pekerjaan menjadi tidak seimbang, adanya pandemi membuat jumlah lapangan pekerjaan menjadi lebih sedikit dari pada jumlah pencari pekerjaan, tingkat daya saing semakin tinggi (Basith Abdul, 2020).

Tentunya, sebelum adanya musibah besar ini pun tingkat daya saing sudah terbilang tinggi, hal ini didukung dengan data yang tertera pada Biro Pusat Statistik (2019), yang menunjukkan bahwa tingkat pengangguran lulusan diploma maupun sarjana pada universitas, masing-masing memiliki 6 persen dan 7 persen di atas tingkat pengangguran lulusan SD yang hanya 2,7 persen dan SMP hanya 5 persen. Adanya hasil

statistik ini menjadi sebuah tamparan bagi beberapa pihak. Menurut Tejo dalam buku Kooperatif, kerjasama tim, memanfaatkan keragaman, Sinergi pada tahun 2019, mengatakan bahwa mahasiswa harus dapat menguasai *softskill*. *Softskill* merupakan sebuah keterampilan di luar teknis dan akademis, yang bisa didapat dengan mengasah kemampuan yang ada terlepas dari ilmu-ilmu yang didapat semasa perkuliahan dan tentu, mengutamakan kesadaran diri.

Tingginya tingkat pengangguran menyadarkan praktikan akan pentingnya memiliki *softskill* dan tentu teori-teori perkuliahan yang harus dipahami dengan baik oleh praktikan, yang dimana dapat diketahui bahwa masih banyak lapangan pekerjaan terutama pada bidang digital ataupun yang terkait dengan internet. Menurut hasil riset yang dilakukan oleh Hootsuit dan Wearesocial, keseluruhan masyarakat Indonesia mencapai angka 274,9 juta jiwa dan data pengguna internet sudah mencapai 202,6 juta jiwa. Ini menandakan bahwa Indonesia mengalami peningkatan pengguna internet setiap tahunnya dan hal ini juga salah satu cara untuk membuka peluang masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan melalui internet.

Perkembangan teknologi ini pun, memudahkan masyarakat Indonesia dalam mencari informasi apapun yang ada di Indonesia maupun di dunia (Karunia Vanya, 2021). Hal ini tidak terlepas dengan adanya portal-portal berita yang terdapat di Internet, sehingga informasi apapun dapat didapatkan dengan mudah.

Informasi dalam sebuah portal berita ini terkait dengan apa yang akan praktikan jalani selama tiga bulan. Pentingnya memiliki keterampilan di luar nilai akademis dalam berbagai bidang adalah akan mendapatkan berbagai pengalaman serta ilmu baru, sehingga membuat pratikan terdorong untuk selalu mengasah kemampuan melalui kerja profesi, terlihat pratikan sudah menghadapi kerja profesi sebelumnya dengan posisi pekerjaan yang berbeda demi mengasah kemampuan diberbagai bidang.

Tentu dengan perkembangan teknologi atau digital menjadi sangat erat dengan prodi Ilmu Komunikasi, dimana dapat meningkatkan dan mengaplikasikan teori-teori yang sudah diberikan semasa perkuliahan, teori-teori tersebut berguna menjadi acuan sebagai menjalankan kegiatan kerja profesi yang dilakukan praktikan.

Sebagai mahasiswi program Studi Ilmu Komunikasi di UPJ, praktikan memiliki ketertarikan pada bidang media massa digital. Media massa digital merupakan media massa yang bisa diakses melalui perangkat elektronik berbasis internet.

Menurut Asep Syamsul M. Romli (2012) mengartikan media online sebagai media massa yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Menurut Romli, media online adalah media massa "generasi ketiga" setelah media cetak (printed media) –koran, tabloid, majalah, buku– dan media elektronik (electronic media) –radio, televisi, dan film/video. Media Online merupakan produk jurnalistik online. Jurnalistik online – disebut juga cyber journalism didefinisikan wikipedia sebagai "pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet". Secara teknis atau "fisik", media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, website (situs web, termasuk blog), radio online, TV online, dan email (Romli, 2012).

Media online ini menjadi sesuatu hal yang menarik bagi praktikan, karena bidang-bidangnya yang cukup luas, serta dalam pembelajarannya dapat mengembangkan kreatifitas praktikan. Dalam kesempatan terakhir praktikan melaksanakan kegiatan kerja profesi, praktikan mencoba posisi pekerjaan menjadi seorang pembuat konten sekaligus menulis berita atau artikel di Universitas Pembangunan Jaya, khususnya website KOMPRESS program studi ilmu komunikasi.

Pembuat konten atau penulis bagi dunia ilmu komunikasi, bahkan media dan entertain, serta untuk perusahaan adalah sebuah hal penting, karena sebagai pembuat konten atau penulis, harus dapat memiliki kreatifitas yang sangat tinggi, selain untuk memberitakan sesuatu kepada khalayak, juga bertujuan untuk menghibur, tergantung bagaimana penulis atau pembuat konten mengemas suatu berita.

Kerja Profesi(KP), adalah sebuah kegiatan wajib dan menjadi salah satu syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Mata kuliah ini memiliki bobot 3 (tiga) sks dan harus dilakukan minimal 400 (empat ratus) jam dengan maksimal 8 (delapan) jam kerja per harinya (tanpa memperhitungkan jam istirahat di instansi atau perusahaan). Jika diulas, hal-hal yang menjadi sebuah pertimbangan diantaranya adalah mahasiswa

memiliki cukup waktu beradaptasi dengan dunia kerja, menyelesaikan tugas dan memberikan manfaat bagi instansi atau perusahaan, mendapatkan pengalaman baru dan apabila sesuai, melakukan pengumpulan data untuk menyusun Skripsi/Tugas Akhir (TA).

Saat ini pratikan menduduki semester 14, dimana pada kesempatan kali ini pratikan memaksimalkan kemampuan pratikan untuk menyelesaikan tanggung jawab pratikan sebagai mahasiswi Universitas Pembangunan Jaya. Hal ini karena pada setiap program studi UPJ, mahasiswa/i diberikan kesempatan untuk melakukan kerja profesi yang bertujuan untuk mengaplikasikan teori-teori yang diberikan semasa awal perkuliahan hingga saat ini.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Pelaksanaan Magang atau Kerja Profesi

- a. Mempelajari bagaimana bidang pekerjaan membuat konten berita dan perencanaan konten pada sebuah portal berita, produksi konten dan publikasi konten
- b. Memahami bagaimana rangkaian organisasi di perusahaan tersebut, pembagian pekerjaan dari rangkaian organisasi.
- c. Memahami pola kerja profesi sesungguhnya, mental dan skill sudah dipersiapkan untuk dunia kerja.
- d. Mengasah *soft skill* praktikan yang didapatkan dari perkuliahan di kampus, dan untuk melengkapi *hard skill* yang dimiliki praktikan, dengan ini praktikan bisa menambah wawasan mengenai produksi konten, terutama tata cara menulis yang baik dan benar untuk sebuah portal berita online.

1.2.2 Tujuan Pelaksanaan Magang atau Kerja Profesi

- a. Memperoleh ilmu praktis dan mengaplikasikan sendiri di kegiatan sehari-hari
- b. Memperoleh pengalaman bidang kerja profesional
- c. Meningkatkan kualitas konten pada website Kompas
- d. Memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang profesi pembuat konten berita online.

1.3 Kegunaan Kerja Profesi

1.3.1 Kegunaan Kerja Profesi Bagi Praktikan

- a. Menambah relasi di dunia kerja agar memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan kerja sesudah lulus perkuliahan dari Universitas Pembangunan Jaya.
- b. Menambah wawasan mahasiswa karena dapat memiliki kesempatan untuk merasakan dunia kerja yang sesungguhnya
- c. Mahasiswa dapat menambah kemampuan soft skill dan hard skill yang sudah diberikan semasa perkuliahan.

1.3.2 Kegunaan Kerja Profesi bagi Universitas Pembangunan Jaya

- a. Dapat menjadi sebuah jembatan kerja sama antara UPJ dan perusahaan
- b. Dapat membuktikan ke perusahaan bahwa mahasiswa UPJ mampu membuat konten di portal berita online

1.3.3 Manfaat untuk Media Kompres Universitas Pembangunan Jaya

- a. Mempererat hubungan baik antara Kompres dan Mahasiswa
- b. Memperbaiki kualitas konten yang dihasilkan sebelumnya

1.4 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan program kerja profesi di salah satu tempat perkuliahan, yaitu Universitas Pembangunan Jaya, dalam kampus tersebut memiliki salah satu program studi yang membuka sebuah media online yaitu Kompres. Kompres ini didirikan oleh program studi Ilmu Komunikasi. Kampus UPJ berlokasi di Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/p, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413.

Pratikan memilih tempat kerja profesi di UPJ karena merupakan salah satu media online yang masih terbilang baru di Universitas Pembangunan Jaya, sehingga memungkinkan untuk praktikan belajar bagaimana suasana dan iklim organisasi di Kompres UPJ, serta dapat mengaplikasikan teori-teori yang didapat oleh praktikan semasa perkuliahan.

1.5 Jadwal Waktu Kerja Profesi

Table 1. Perencanaan Waktu Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan																			
		December				Januari				Febuari				Maret				April			
		Minggu																			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mencari Informasi Lowongan Magang di Perusahaan																				
2	Mencari Tempat Untuk Pelaksanaan Kerja Profesi																				
3	Mengirimkan CV Kepada Kompress																				
4	Interview Bersama Kaprodi Serta Pengurus Kompress																				
5	Melakukan Pelatihan Selama Satu Minggu																				
6	Melaksanakan Kerja Profesi																				
7	Menyusun Laporan Kerja Profesi																				

Program kerja profesi yang dilaksanakan selama minimal 400 jam atau kurang lebih 50 sampai 55 hari kerja yang dihitung menjadi 3 bulan. Pada Jadwal ini mahasiswa melakukan Praktik kegiatan kerja profesi selama 60 hari dengan 6 jam perhari, dimulai dari jam 8 pagi hingga jam 4 sore Waktu Indonesia Bagian Barat. Jika hal tersebut dijumlahkan maka, akan menghasilkan angka 480 jam selama 3 bulan yang dimulai pada tanggal 8 Febuari 2021 hingga 30 April 2021. Berikut adalah table perencanaan waktu kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan.

Pada saat praktikan menjalankan kerja profesi, praktikan telah melewati beberapa tahapan terlebih dahulu, seperti pada tahap persiapan yang di antaranya adalah mencari informasi-informasi diberbagai perusahaan sebelum akhirnya memutuskan memilih melakukan kerja profesi di Kompress. Pada tahap ini praktikan telah melakukan selama satu bulan, selama bulan Desember 2020 hingga Januari 2021. Praktikan sangat memahami adanya kesulitan dalam mencari pekerjaan, baik pekerja penuh, paruh waktu bahkan sekedar hanya

menjadi pekerja dengan latar belakang kebutuhan persayatan kampus. Tentu hal tersebut diakibatkan adanya pandemi yang masih berlangsung hingga sampai saat ini. Kemudian kesadaran praktikan ini membuat praktikan bergegas mencari informasi lebih dalam mengenai Kompas pada teman-teman serta dosen yang berada di kampus, hingga pada bulan Januari 2021 membuat praktikan mengirimkan CV dan memilih tempat kerja profesi di kampus praktikan sendiri, yang secara baik diterima oleh pihak Kompas.

Tidak hanya demikian, namun praktikan tetap melanjutkan untuk menunggu balasan dari pihak Kompas mengenai kelanjutan pengiriman CV yang telah praktikan laksanakan. Bidang yang praktikan cari saat itu adalah bidang video editor dan penulis. Kedua hal tersebut adalah hal yang praktikan gemari dan praktikan sadari bahwa banyak perusahaan-perusahaan yang membutuhkan bidang pekerjaan tersebut. Pekerjaan tersebut pun tidak terlepas dengan jurusan praktikan, yaitu Ilmu Komunikasi khususnya Broadcasting Journalism. Maka dirasa sangat tepat jika praktikan memberikan CV dan memilih Kompas sebagai tempat kerja profesi untuk membuat praktikan lebih mendalami apa yang praktikan gemari.

Kemudian, setelah praktikan menunggu hingga hampir dua minggu, balasan dari pihak UPJ pun sampai pada surat elektronik (*E-Mail*) praktikan. Setelah praktikan menerima balasan surat elektronik tersebut, praktikan melaksanakan interview bersama pemimpin redaksi Kompas yaitu Naurissa Biasini yang didampingi oleh Fasya Syifa Mutma, kemudian praktikan dinyatakan lolos pada kegiatan interview dan diwajibkan untuk mengikuti pelatihan penulisan yang ditujukan untuk website Kompas selama seminggu yang kemudian dikarenakan praktikan melakukan kegiatan profesi tidak pada waktu yang diwajibkan yaitu Juni sampai September, maka pelatihan hanya dilakukan seminggu karena Kompas sudah membutuhkan konten di website.

Setelah praktikan melaksanakan pelatihan, seminggu kemudian praktikan langsung melaksanakan kegiatan profesi dengan membuat tiga buah artikel setiap hari dengan rubrik yang berbeda selama setiap satu minggu sekali, karena rubrik setiap minggunya akan dirubah agar setiap praktikan yang melaksanakan kegiatan profesi merasakan rubrik yang berbeda-beda, hingga pada pertengahan bulan Maret, praktikan sudah mendapatkan rubrik pasti atau yang tidak dirubah-rubah setiap minggunya.

Dimulai pada awal praktikan mulai bekerja di Kompress, praktikan sudah mulai membuat laporan kerja profesi yang praktikan buat secara bertahap dan pelan-pelan, juga membuat laporan harian yang diunggah pada folder yang tertera di *onedrive* praktikan.

